

**FAKTOR PENDUKUNG KEPUTUSAN BERKUNJUNG DESTINASI WISATA SAAT
PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS BAJAK LAUT 2 WONOSALAM JOMBANG)**

Ani Yufida Umsa¹, Mar'atul Fahimah², Khotim Fadhli³, Siti Munawaroh⁴

¹Mahasiswa Universitas KH.A. Wahab Hasbullah Jombang

²Dosen Universitas KH.A. Wahab Hasbullah Jombang

³Dosen Universitas KH.A. Wahab Hasbullah Jombang

⁴Dosen STKIP PGRI Jombang

¹Email : aniyudaumsa@gmail.com

²Email : maratulfahimah@unwaha.ac.id

³Email : khotim@unwaha.ac.id

⁴Email : sitimunawaroh.stkipjb@gmail.com

URL : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2234>

DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v5i2.2234>

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a major impact on tourist destinations. The number of tourist visits after this outbreak spread. Government regulations to comply with health protocols and avoid crowds. The COVID-19 pandemic has been going on for more than a year. This study aims to examine whether the health protocol and price variables affect the decision to visit. This study uses a quantitative approach, which means its use to describe or explain a phenomenon using quantitative data. The technique used in this sample research uses non-probability, precisely using purposive sampling taken from visitors who came during the Covid-19 pandemic. The results of this study indicate that the Health Protocol affects the decision to visit a tourist destination. Price Influence of Decision Variables, factors supporting pricing, payment methods and price discounts

Keywords: Health Protocol, Price, Decision to Visit

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada destinasi wisata. Jumlah kunjungan wisatawan menurun setelah wabah ini menyebar. Peraturan pemerintah mewajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan dan menghindari keramaian. Pandemi COVID-19 sudah berlangsung lebih dari satu tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel protokol kesehatan dan harga mempengaruhi keputusan berkunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang artinya penggunaannya untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan data kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian sampel ini menggunakan non-probability, tepatnya menggunakan purposive sampling yang diambil dari pengunjung yang datang pada rentang waktu pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Protokol Kesehatan mempengaruhi keputusan berkunjung ke destinasi wisata. Variabel Harga mempengaruhi Keputusan Berkunjung, faktor pendukung harga meliputi penetapan harga, cara pembayaran dan potongan harga

Kata kunci: Protokol Kesehatan, Harga, Keputusan Berkunjung

Pendahuluan

Kasus infeksi virus Corona pertama kali muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China Desember 2019. Dari kasus tersebut, virus bergerak cepat dan menjangkiti ribuan warga, tidak hanya di China tapi juga di luar negara tirai bambu tersebut Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo atau Jokowi bersama Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengumumkan kasus Covid-19 pertama di Indonesia. Pengumuman dilakukan di Veranda Istana Merdeka . Ada dua suspect yang terinfeksi Corona, keduanya adalah seorang ibu dan anak perempuannya. Keduanya dirawat intensif di Rumah Sakit Penyakit Infeksi atau RSPI Prof Dr Sulianti Saroso, Jakarta Utara.

Kontak tracing dengan pasien Corona pun dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan lebih luas. Dari hasil penelusuran, pasien positif Covid-19 terus meningkat. Sepekan kemudian, kasus kematian akibat Covid-19 pertama kali dilaporkan pada 11 Maret 2020. Pasien merupakan warga negara asing (WNA) yang termasuk pada kategori imported case virus Corona. Pengumuman disampaikan Juru Bicara Pemerintah untuk Urusan Virus Corona, Achmad Yurianto, di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat. Pasien positif Covid-19 tersebut adalah perempuan berusia 53 tahun. Pasien tersebut masuk rumah sakit dalam keadaan sakit berat dan ada faktor penyakit mendahului di antaranya diabetes, hipertensi, hipertiroid, dan penyakit paru obstruksi menahun yang sudah cukup lama diderita. Jumat 13 Maret 2020, pasien tersebut sembuh dari Covid-19. Keduanya sudah dibolehkan pulang dan meninggalkan ruang isolasi.

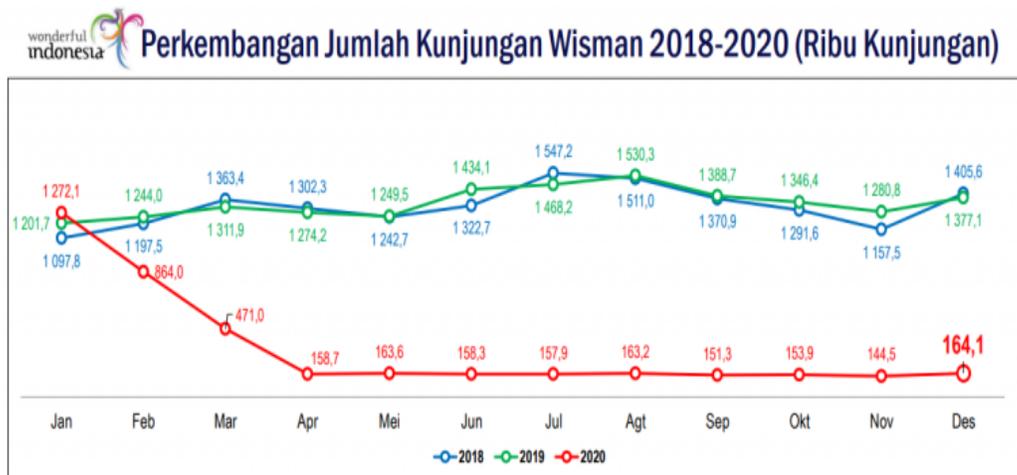
Pemerintah kemudian melakukan upaya-upaya penanganan Covid-19 yang penyebarannya kian meluas. Di antaranya dengan mengeluarkan sejumlah aturan guna menekan angka penyebaran virus Corona atau Covid-19. Aturan-aturan itu dikeluarkan baik dalam bentuk peraturan presiden (perpres), peraturan pemerintah (PP) hingga keputusan presiden (keppres). Salah satunya Keppres Nomor 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Keppres ini disampaikan Jokowi pada Jumat, 13 Maret 2020. Gugus Tugas yang saat ini diketuai oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo ini dibentuk dalam rangka menangani penyebaran virus Corona. (www.liputan6.com)

Virus corona sangat mempengaruhi perekonomian daerah yang lebih luas, salah satunya adalah pariwisata yang sejak adanya pandemi ini kurang diminati tamu dan menghambat pengusaha bisnis pariwisata. Jumlah tamu ke pariwisata telah berkurang 70% karena Corona virus, meskipun kunjungan ini sekarang memiliki izin untuk bekerja selama pandemi. Hal ini disebabkan oleh perubahan pola konsumsi masyarakat yang pasti mengalami perubahan selama pandemi covid 19 (Fadhli, Himmah, et al., 2021).

Menurut (Jannah et al., 2021), Pariwisata adalah bagian dari sektor yang terpengaruh dampak pandemi Covid-19. Berdasar pada data BPS (2021), turunnya jumlah wisatawan yang sangat drastis, dari wisatawan lokal ataupun wisatawan luar. Jumlah pengunjung mancanegara ke Indonesia disaat tahun 2020 sebanyak 4,02 juta pengunjung. jika dibanding dengan tahun 2019,

nilai wisatawan mancanegara menurun 75,03%. Berdasar kebangsaan, ada 5 negara yang warganya banyak mengunjungi Indonesia tahun 2020 diantaranya Timor Leste, Malaysia, Singapura, Australia, dan China. Kebanyakan negara tersebut merupakan negara sebelah, kecuali China. (www.bps.go.id)

Gambar 1
Grafik perkembangan jumlah wisatawan 2018-2020



(Sumber : BPS 2021)

Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat luas salah satu diantaranya yang terdampak adalah pariwisata yang sejak adanya pandemi ini minat pengunjung sangat minim dan merugikan bagi pengusaha di sektor pariwisata Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang mendapatkan dampak ini. Jumlah pengunjung di pariwisata tersebut menurun 70% karena covid-19 ini meskipun Wisata ini sudah memiliki izin beroperasi selama pandemi.

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian (Jatmiko & Sandy, 2020) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung ke hotel di kota Jember pada saat pandemi Covid-19” mempunyai hasil Keahlian pegawai memiliki pengaruh paling menonjol terhadap Keputusan Berkunjung pengunjung pada masa Pandemi Covid-19 di kota Jember.

Paparan (Handayani et al., 2020) menjelaskan tentang keputusan menteri kesehatan mengenai protokol kesehatan untuk masyarakat di lokasi dan fasilitas umum guna mencegah maupun mengendalikan Covid-19. Protokol kesehatan untuk area lokal di tempat umum dan fasilitas umum sehubungan dengan mencegah dan mengendalikan Covid-19 yang juga dicantumkan dalam lampiran yang juga bagian penting dari Peraturan Menteri ini.

Protokol kesehatan masyarakat dan fasilitas umum tentang mencegah dan mengendalikan Covid-19 sebagaimana disinggung dalam Pengumuman kesatu digunakan sebagai sumber perspektif untuk layanan/organisasi, pemerintah umum, pemerintah lingkungan wilayah

perkotaan, dan daerah setempat termasuk perkumpulan, pengelola, pemilik, pekerja, dan pengunjung secara terbuka tempat dan kantor, sebagai bagian yang berbeda, serta komponen lain, mendorong latihan bisnis, menjalankan bisnis, kegiatan masyarakat, seperti dalam mengawasi kegiatan di tempat terbuka dan fasilitas umum, untuk mencegah terjadinya kasus baru selama pandemi Covid-19 (Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020)

Protokol kesehatan dan harga perlu dikaji lagi, terutama pada masa pandemi covid-19 ini, apakah kedua variabel tersebut memiliki pengaruh pada pengunjung pada suatu destinasi wisata, yang merupakan salah satu kelompok usaha yang terdampak akibat pandemi covid-19. Sehingga adanya kajian kebijakan yang diberikan pemerintah dan penetapan kebijakan yang dibuat oleh pemilik usaha suatu destinasi wisata menjadi penting diketahui apakah dapat menjadi faktor penentu untuk memutuskan mengunjungi destinasi wisata tersebut atau tidak, salah satu contohnya adalah wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang.

Menurut (Kiswanto, 2011) Harga, tenaga kerja dan produk merupakan penentu minat pasar. Harga dapat mempengaruhi situasi serius organisasi dan dapat mempengaruhi bagiannya. harga tenaga kerja dan produk juga dapat mempengaruhi program periklanan perusahaan, akibatnya hanya harga campuran promosi yang dapat menguntungkan perusahaan. Harga adalah insentif untuk uang tunai (di samping item tertentu jika mungkin) yang diharapkan untuk mendapatkan beberapa upaya terkoordinasi dari item dan administrasi.

Dalam bidang promosi administrasi, istilah harga juga dicirikan sebagai ukuran uang tunai (unit keuangan) atau perspektif yang berpotensi berbeda (non-uang terkait) yang berisi utilitas atau penggunaan tertentu yang diharapkan untuk memperoleh bantuan (Tjiptono, 2007). Berdasarkan penjelasan di atas, bisa didapatkan kesimpulan yaitu, Harga adalah ukuran uang tunai dan juga perspektif lain (yang tidak terkait dengan uang) yang dipergunakan guna memperoleh produk atau layanan. Harga yang berlaku di Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang adalah wajar terjangkau untuk tamu dengan kunjungan yang diiklankan.

Menurut (Yulita, 2016) keputusan berkunjung adalah keputusan yang dibuat oleh pembeli yang dipengaruhi oleh budaya, kelas sosial, keluarga dan kelompok referensi yang akan membingkai suatu sikap terhadap individu dan kemudian melakukan pembelian. Arti lain dari Keputusan berkunjung adalah kecenderungan pembeli untuk memilih merek dalam kelompok keputusan dan harapan pembeli untuk membeli merek yang paling disukai. (Kotler, P. & Keller, 2012).

Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang sifat dan metode penelitiannya seringkali melibatkan angka, yang dilakukan dengan diawali dari mengumpulkan data, perkiraan terhadap data yang sudah ada, dan penampilan hasil. Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Penelitian ini

penggunaan sampel untuk pengkajian yang diambil dengan penerapan metode *purposive sampling* dengan menggunakan 100 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Atau jika melakukan penilaian langsung terhadap koefisien korelasi, bisa digunakan batas minimal korelasi 0,30 dengan batas minimal 30 responden.

- Jika r hitung $>$ r table maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika r hitung $<$ r table atau r hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Adapun nilai r tabel adalah ($\alpha=5\%$, $n=100$) yaitu 0,1966.(Sugiyono, 2015)

Untuk memudahkan dalam melakukan uji validitas, maka digunakan *correlation bivariate* yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 26 yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Protokol Kesehatan (X1)

No.	Item	r Hitung	r Tabel	keterangan
1	X1.1	0,755	0,1966	Valid
2	X1.2	0,772	0,1966	Valid
3	X1.3	0,779	0,1966	Valid
4	X1.4	0,821	0,1966	Valid
5	X1.5	0,754	0,1966	Valid
6	X1.6	0,647	0,1966	Valid

Sumber: Pengolahan data (2021)

Dapat dilihat berdasarkan tabel 1 diatas, yakni hasil uji validitas dengan menggunakan *correlation bivariate*, maka untuk variabel Protokol Kesehatan (X1) yang terdiri dari 6 item pernyataan yang diuji, dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan dikatakan sah (valid), sebab memiliki nilai r hitung diatas 0,1966.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X2)

No.	Item	r Hitung	r Tabel	keterangan
1	X2.1	0,751	0,1966	Valid
2	X2.2	0,822	0,1966	Valid

3	X2.3	0.760	0,1966	Valid
---	------	-------	--------	-------

Sumber: Pengolahan data (2021)

Dapat dilihat berdasarkan tabel 2 diatas, yakni hasil uji validitas dengan menggunakan *correlation bivariate*, maka untuk variable Harga (X2) yang terdiri dari 3 item pernyataan yang diuji, dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan dikatakan sah (valid), sebab memiliki nilai r hitung diatas 0,1966.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan berkunjung (Y)

No.	Item	r Hitung	r Tabel	keterangan
1	Y.1	0,685	0,1966	Valid
2	Y.2	0,672	0,1966	Valid
3	Y.3	0,694	0,1966	Valid
4	Y.4	0,816	0,1966	Valid
5	Y.5	0,729	0,1966	Valid

Sumber: Pengolahan data (2021)

Dapat dilihat berdasarkan tabel 3 diatas, yakni hasil uji validitas dengan menggunakan *correlation bivariate*, maka untuk variabel minat pembelian ulang (Y) yang terdiri dari 5 item pernyataan yang diuji, dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan dikatakan sah (valid), sebab memiliki nilai r hitung diatas 0,1996

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016)

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha hitung	Koefisien Alpha	Keterangan
Protokol Kesehatan (X1)	0,789	0,60	Reliabel
Harga (X2)	0,816	0,60	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	0,781	0,60	Reliabel

Sumber: Pengolahan data (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4 di atas, mengenai keputusan berkunjung pada objek wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang dengan variabel Protokol Kesehatan (X1),

Harga (X2), Keputusan Berkunjung (Y) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar $> 0,60$ maka semua variabel dinyatakan reliabel atau diterima.

3. Temuan Data

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh dari Protokol Kesehatan dan Harga terhadap Keputusan Berkunjung. Respon dalam penelitian yaitu 100 konsumen di Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang. Analisis deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin, lebih dominan Perempuan 69 pengunjung (69%), karena banyak Spot foto yang disukai anak muda khususnya anak perempuan sehingga lebih dominan perempuan, dan tempatnya yang nyaman sebagai tempat mengisi waktu libur.

Gambar 2
Grafik prosentase pengunjung berdasarkan jenis kelamin



Sumber: Pengolahan data (2021)

Sementara, berdasarkan umur, para pengunjung di destinasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang, paling banyak adalah orang dengan usia 21-25 tahun yakni sebanyak 67 orang (67%). Mayoritas mereka menyampaikn bahwa destinasi tujuan wisata adalah lebih suka pada destinasi yang memiliki tempat foto (swa foto) yang bagus.

Tabel 5
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	6.995	2.237		3.127	.002
	X1	.222	.091	.239	2.435	.017
	X2	.580	.152	.374	3.816	.000

a. Dependent Variable: Y
(Sumber : SPSS 26)

Untuk menjawab hipotesis digunakan alat analisis regresi berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,99 + 0,22X_1 + 0,58X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Berkunjung

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

X₁ = Protokol Kesehatan

X₂ = Harga

E = Standar Error

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh pada t hitung, diketahui sebesar 2,435 < t tabel sebesar 1,660 (2,435 > 1,660) dan nilai sig (0,660 > 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya protokol kesehatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada destinasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang pada masa pandemi covid-19.

Sementara pada variabel harga, hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung nominal 3,816 > t tabel 1,660 (3,816 > 1,660) dan nilai sig (0,051 < 0,05). Maka, faktor pendukung harga seperti penetapan harga dan cara pembayaran memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung pada destinasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang pada masa pandemi covid-19.

Pembahasan

1. Pengaruh Protokol Kesehatan terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data temuan di lapangan diperoleh bahwa t hitung sebesar 2,435 < t tabel sebesar 1,660 (2,435 > 1,660) dan nilai sig (0,660 > 0,05). Sehingga, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya protokol kesehatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada destinasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang pada masa pandemi covid-19.

Faktor pendukung dari protokol kesehatan yang diterapkan di destinasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang diantaranya fasilitas cuci tangan, penyemprotan disinfektan, ketentuan kewajiban menggunakan masker, pengecekan suhu tubuh, dan lain sebagainya nyatanya tidak menjadi kendala atau alasan batalnya berkunjung di destinasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang dan bahkan menjadikan pengunjung lebih tenang untuk memanfaatkan wisata yang ada.

Diketahui juga bahwa melalui media informasi di lokasi objek wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang terkait dengan ketentuan protokol kesehatan berupa makalah informasi ketentuan protokol kesehatan yang dipasang di beberapa sudut dan gazebo yang ada di

tempat wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang tidak menjadi alasan ketidakpuasan pengunjung karena swa fotonya terganggu tulisan tersebut. Terdapat kesesuaian di lokasi dibuktikan dengan adanya media informasi yang dipasang di berbagai lokasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang. Adanya informasi yang jelas pada setiap usaha kreatif menjadi poin penting yang harus diperhatikan pengelola usaha, karena akan berdampak pada keputusan calon konsumen (Ismail et al., 2021).

Adanya pengecekan suhu tubuh setiap pengunjung yang memasuki lokasi Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang pada umumnya suhu tubuh akan berubah dilihat dari aktivitas yang dilakukan di lingkungan tersebut. Selain itu, standar untuk manusia memiliki suhu tubuh berkisar antara 36,5–37,20C. Adanya kesesuaian dengan kondisi eksisting di lokasi tersebut.

Selain itu, adanya penyemprotan disinfektan di lokasi objek wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang pada semua fasilitas dan wahana yang disemprot dengan disinfektan sebelum wisata dibuka juga tidak menjadi masalah bagi pengunjung, dan bahkan menjadikan pengunjung lebih tenang untuk memanfaatkan wisata yang ada.

2. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data temuan di lapangan diperoleh bahwa variabel harga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung objek wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang pada masa pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dari jumlah perhitungan, nilai t hitung nominal $3,816 > t$ tabel $1,660$ ($3,816 > 1,660$), sementara nilai sig ($0,051 < 0,05$), jadi memiliki pengaruh meskipun tidak signifikan.

Ada beberapa faktor pendukung harga seperti penetapan harga dan cara pembayaran yang merupakan beberapa kebijakan yang diambil oleh setiap pengelola usaha. Artinya memiliki hubungan yang jelas apakah kebijakan tersebut memudahkan calon konsumen atau justru menyulitkan yang berakibat pada pengambilan keputusan (Fadhli, Usluhyah, et al., 2021). Faktor tersebut juga dikaji pada harga yang ada di destinasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang.

Ditemukan di lapangan bahwa harga pada objek wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang terjangkau oleh konsumen dibandingkan dengan objek wisata lainnya. pada obyek Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang, harga tiket masuk wisata di hari biasa adalah Rp. 15.000,- sementara pada akhir pekan Rp. 20.000,-. Dengan harga tersebut, pengunjung sudah bisa memanfaatkan fasilitas yang tersedia, misalnya kolam renang, kamar mandi, mushola bersih, beberapa gazebo dan villa, beberapa tempat swa foto yang menarik, dan terdapat juga kantin yang menyediakan berbagai jajanan dan minuman.

Pada faktor cara pembayaran yang dilaksanakan di obyek Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang sangat mudah dengan adanya loket penjualan langsung yang dilayani oleh karyawan dengan cepat dan mudah. Cara pembayarannya sangat mudah dan pegawai loket pembelian tiket masuk sangat ramah dalam melayani pengunjung dan cepat dalam

proses pelayanan dengan cara pengunjung datang langsung ke loket pembelian tiket selama kurun waktu 1-5 menit. Harga memiliki pengaruh pada keputusan pembelian sejalan dengan penelitian (Sinaga et al., 2020) yang berjudul Peran Fasilitas dan Harga untuk mendorong minat berkunjung dalam situasi Covid-19 (Studi pada taman kota Pematangsiantar) yang juga menyatakan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan di atas terkait pengaruh protokol kesehatan dan harga terhadap keputusan berkunjung destinasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang saat pandemi covid-19, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. protokol kesehatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung destinasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang saat pandemi covid-19. Protokol kesehatan melibatkan faktor-faktor media informasi protokol kesehatan, pemeriksaan suhu tubuh, adanya himbauan menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun, penyemprotan disinfektan, kewajiban menggunakan masker bagi pengunjung. Factor-faktor tersebut nyata-nya menjadikan pengunjung lebih tenang dan berani memutuskan untuk melakukan kunjungan ke wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang saat pandemi covid-19.
2. harga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung destinasi wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang saat pandemi covid-19. Penetapan harga dan cara pembayaran menjadi faktor yang berpengaruh karena biaya terjangkau dan cara pembayarannya mudah.

Referensi

- Fadhli, K., Himmah, S. R., & Taqiyuddin, A. (2021). ANALISIS PERUBAHAN POLA KONSUMSI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN SOSIAL PADA MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(3), 110–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2777>
- Fadhli, K., Usluhayah, R., Widyaningsih, B., & Education, J. (2021). Pembelian Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Di Jombang Pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(4), 5–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v9i4.2910>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8 (ed.)). Universitas Diponegoro.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129. <https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>
- Ismail, A. N., Azzahro, S., Fadhli, K., & Ni, A. (2021). Sustainability of Batik Sekar Jati Star Jombang Business in Building Creative Economy in The New Normal Era. *INCOME : Innovation of Economics and Management*, 1(1), 1–4. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/jurnal_penelitian/article/view/1374
- Jannah, L. A., Rahmatika, A. N., Ismail, A. N., & Fadhli, K. (2021). Manajemen Strategi

- Pengembangan Halal Tourism di Jombang. *REVENUE : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Syariah*, 04(01), 14–23.
<https://ejournal.stieba.ac.id/index.php/revenue/article/view/32/20>
- Jatmiko, H., & Sandy, S. R. O. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Ke Hotel Di Kota Jember Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 93–100.
- Kiswanto, A. H. (2011). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung wisata Dampo Awang Beach Rembang. In *Jurnal Nasional Pariwisata*.
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran* (12th ed.). Erlangga.
- Sinaga, O. S., Candra, V., & Putri, D. E. (2020). Peran Fasilitas Dan Harga Untuk Mendorong Minat Berkunjung Dalam Situasi Covid 19 (Studi Pada Taman Hewan Kota), *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, September*, (2)2, 431–438.
- Sugiyono. (2015). “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*” Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2007). *Strategi pemasaran*. ANDI.
- Yulita, H. (2016). Pengaruh Bauran Pemasaran Pariwisata Terhadap Keputusan Untuk Berkunjung. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 2(2), 165–183.
- www.kemkes.go.id
www.kompas.com
www.bps.go.id
www.lipuran6.com